

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa LKPD berbasis etnomatematika yang dikembangkan sudah valid dan dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan LKPD berbasis etnomatematika dapat menambah semangat belajar peserta didik serta meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi transformasi geometri. Selain itu dengan menggunakan LKPD berbasis etnomatematika mampu meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik yang dapat dilihat dari hasil tes akhir pemahaman matematis peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Khuzaini & Nurjanah (2019) yang memaparkan bahwa LKS yang dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik tingkat SMP kelas VIII. Sesuai pemaparan yang ada maka Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika motif batik Jonegoroan pada materi transformasi geometri termasuk dalam kategori valid, praktis serta efektif. LKPD yang telah dikembangkan mampu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam belajar matematika dengan kegiatan yang disajikan di dalamnya. Hal ini selaras dengan penelitian Khuzaini & Nurjanah (2019) yang menghasilkan produk berupa LKPD berbasis etnomatematika yang dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa dan memiliki kualitas sangat efektif untuk digunakan. Dari hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa peserta didik

membutuhkan sumber belajar yang tidak hanya dari buku paket namun juga dari sumber lain seperti LKPD berbasis etnomatematika. Hal ini senada dengan penelitian Susanti (2018) yang menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran selain buku ataupun siswa membutuhkan LKPD etnomatematika batik sebagai media pembelajaran.

Kelebihan LKPD ini adalah tampilan LKPD menarik, bentuk penyajian materi dilengkapi dengan motif batik yang beragam, disajikan contoh nyata berupa motif batik yang menjadi ciri khas daerah peserta didik sendiri sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Silvia (2019) dengan LKPD yang dikembangkan bersifat praktis berdasarkan kejelasan isi, kemenarikan tampilan, kemudahan penggunaan dan bahasa serta keseluruhan yang baik. Sedangkan kekurangan dari LKPD ini berupa materi yang disajikan hanya terfokus pada materi transformasi geometri dan unsur batik yang digunakan hanya 9 motif batik Bojonegoro. Hal ini selaras dengan penelitian oleh Nurmaya (2021) dengan hasil produk yang terbatas hanya pada materi transformasi geometri dan unsur etnomatematika terfokus hanya pada motif batik.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran pemanfaatan

Hasil penelitian dan pengembangan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. LKPD yang dikembangkan juga dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran matematika baik secara daring maupun luring. Selain itu pemanfaatan LKPD ini dapat memicu peserta

didik untuk lebih aktif dan fokus pada proses pembelajaran, sehingga akan meningkatkan pemahaman peserta tentang materi yang sedang dipelajari. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal sebaiknya dalam pemanfaatan LKPD menggunakan alat peraga berupa kain batik, atau mika yang bisa dijadikan sarana untuk menggambar dan mengamati batik yang sedang digunakan dalam pembelajaran, ataupun menggunakan alat peraga lain yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran. Menurut Telaumbanua (2020), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa alat peraga dalam pembelajaran matematika sangat penting dan sangat dibutuhkan, dengan alat peraga akan memudahkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu yang abstrak dan menjadikan pembelajaran lebih efisien dan efektif serta dapat meningkatkan keberhasilan terhadap tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Saran diseminasi

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika motif batik Jonegoroan pada materi transformasi geometri yang dikembangkan telah di uji cobakan di sekolah MA Al-Abror dan sudah mendapat kriteria valid, praktis serta efektif sehingga selain dapat digunakan di sekolah yang menjadi objek penelitian, LKPD ini juga dapat disebarluaskan di setiap lembaga pendidikan dalam bentuk cetak maupun *softfile* khususnya pada sekolah menengah atas atau sederajat. Selain bisa disebarluaskan secara offline LKPD yang dikembangkan juga bisa disebarluaskan melalui media sosial, berbagi link media dalam *google drive*, dan juga melalui website berbagi dokumen seperti *scribd.com* dan sejenisnya yang bisa di akses

kapanpun dan dimanapun oleh masyarakat. Seperti dalam penelitian Sari & Wulandari (2020), perlu dilakukan penyebaran supaya produk yang dikembangkan bisa lebih berguna untuk banyak peserta didik. Penyebaran LKPD tetap harus memperhatikan karakteristik peserta didik agar mencapai tujuan yang maksimal.

3. Saran pengembangan produk lebih lanjut

Perlu dilakukan penelitian dan pengembangan serupa untuk materi lain baik Matematika maupun ilmu lain dengan inovasi yang lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat sesuai dengan kebutuhan produk dalam lapangan. Inovasi sebuah produk yang ada perlu dikembangkan agar ketertarikan dalam pelajaran matematika semakin tinggi. LKPD Matematika yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian berikutnya seperti digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep matematis, kreatifitas peserta didik, dan lain sebagainya. Adapun untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika berupa motif batik jonegoroan yang lebih beragam selain 9 motif yang telah digunakan dalam penelitian ini, serta pada materi matematika lain yang memiliki keterkaitan dengan motif batik jonegoroan.

